

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *corporate governance* dalam penerimaan opini *going concern*. Penelitian mengenai penerimaan opini *going concern* sebelumnya banyak dilakukan dengan observasi internal perusahaan, seperti ukuran perusahaan, opini tahun sebelumnya, kualitas audit, dan rasio-rasio keuangan. Namun, karakteristik *corporate governance* juga dapat mempengaruhi penerimaan opini *going concern*. Faktor-faktor karakteristik *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, keberadaan komite audit dan kualitas audit.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2005-2008. Total sampel penelitian adalah 264 perusahaan yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, statistik deskriptif dan regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, dan keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Sedangkan proporsi dewan komisaris independen dan kualitas audit mempengaruhi penerimaan opini *going concern*.

Kata kunci: *corporate governance*, *going concern*, struktur kepemilikan, komisaris independen, komite audit, kualitas audit.